

**PENGARUH DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR  
MATEMATIKA PADA SISWA KELAS VI DI SDN TOBAT 2  
KABUPATEN TANGERANG**

**Siti Fauziyah<sup>1</sup>, Mujazi Mujazi<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>PGSD FKIP Universitas Esa Unggul

<sup>1</sup>[st.fauzyah@student.esaunggul.ac.id](mailto:st.fauzyah@student.esaunggul.ac.id), <sup>2</sup>[mujazi@esaunggul.ac.id](mailto:mujazi@esaunggul.ac.id)

**ABSTRACT**

*This research is motivated by the phenomenon of parents' lack of awareness in supporting and caring for their children when studying at home, which is one of the factors in the low mathematics learning outcomes of class VI students at SDN Tobat 2, Tangerang Regency. The aim of this research is to determine the effect of parental support on mathematics learning outcomes for grade VI students at SDN Tobat 2. The approach used in this research is a quantitative approach with a survey method. Data collection and analysis techniques use multiple choice questions and questionnaires. The population taken in this research were all class VI students at SDN Tobat 2 Tangerang Regency, totaling 52 students consisting of classes VI A and VI B. In taking the sample, purposive sampling was used with certain considerations and the sample chosen was class VI B students, totaling 27 students. The correlation test produces a value of 0.398, which means that both variables have an influence. The determination test shows that the parental support variable only has an influence of 15.9% on students' mathematics learning outcomes, while 84.1% is influenced by other factors. Furthermore, the partial test shows that  $t_{count}$  (2.170) is greater than  $t_{table}$  (1.708) with a significance value of 0.040. It can be stated that  $H_1$  is accepted and  $H_0$  is rejected with the conclusion that there is a significant influence of parental support on mathematics learning outcomes for class VI students at SDN Tobat 2 Tangerang Regency.*

*Keywords: Parental Support, Learning Outcomes, Mathematics*

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena kurangnya kesadaran orang tua dalam mendukung dan peduli kepada anaknya ketika belajar di rumah yang menjadi salah satu faktor rendahnya hasil belajar matematika siswa kelas VI SDN Tobat 2 Kabupaten Tangerang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dukungan orang tua terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas VI di SDN Tobat 2. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Dalam teknik pengumpulan dan analisis data menggunakan soal pilihan ganda dan angket. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI di SDN Tobat 2 Kabupaten Tangerang yang berjumlah 52 siswa terdiri dari kelas VI A dan VI B. Dalam pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan pertimbangan

tertentu dan sampel yang dipilih adalah siswa kelas VI B yang berjumlah 27 siswa. Pada uji korelasi menghasilkan nilai sebesar 0,398 yang artinya kedua variabel memiliki pengaruh. Pada uji determinasi menunjukkan variabel dukungan orang tua hanya memberikan pengaruh sebesar 15,9% terhadap hasil belajar matematika siswa, sedangkan 84,1% dipengaruhi oleh faktor lain. Selanjutnya pada uji parsial menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  (2,170) lebih besar dari  $t_{tabel}$  (1,708) dengan nilai signifikansinya 0,040. Dapat dinyatakan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak dengan kesimpulan terdapat pengaruh yang signifikan dari dukungan orang tua terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas VI di SDN Tobat 2 Kabupaten Tangerang.

Kata Kunci: Dukungan Orang Tua, Hasil Belajar, Matematika

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan dapat dikatakan sebuah proses mendidik, pengajaran, dan perubahan yang dapat dilakukan secara terus menerus tanpa melihat batas usia. Pendidikan dalam hidup manusia berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan dimana saja atau pada berbagai tempat, baik itu dirumah, sekolah maupun dalam lingkungan masyarakat (Mujazi et al., 2020)

Pendidikan adalah proses mengubah sikap dan perilaku siswa sekaligus memberikan informasi & pengalaman hidup baru (Ananda et al., 2022). Selain itu Nurhasanudin & Syah dalam Ananda et al. (2022) menyebutkan pendidikan pada dasarnya merupakan usaha sadar untuk mengembangkan potensi pada diri seseorang. Sesuai dengan Undang-undang Nomor 20 tahun

2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) dalam pasal 1 ayat 1 yang menyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara. Sesuai dengan pendapat Vebryanti & Syah (2021) yang mengatakan bahwa sistem pendidikan nasional dilakukan dengan cara siswa datang ke sekolah, melakukan belajar bersama, serta dilanjutkan dengan kegiatankegiatan lain yang mendukung proses pembelajaran.

Pendidikan yang menjadi tahap awal siswa mendapatkan ilmu dan pengalaman dalam dunia Pendidikan dimulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD). Tasrif (2021) mengatakan Pendidikan bagi anak adalah untuk mengembangkan dirinya menjadi manusia yang berperikemanusiaan sesuai dengan harkat dan martabat yang sesungguhnya.

Pentingnya Pendidikan dasar untuk anak tentu dibutuhkan dukungan dan bimbingan dari semua pihak. Dukungan bisa didapatkan dari berbagai faktor yang mempengaruhi, seperti lingkungan, masyarakat, sekolah, dan keluarga. Salah satunya pada faktor keluarga, terdapat orang tua yang memiliki peranan utama bagi pendidikan anak dan dianggap sebagai pendidikan pertama di rumah dalam pembentukan karakter dan kecerdasan.

Pentingnya dukungan orang tua dapat membantu anak meraih hasil belajar yang baik dan mengasah potensinya dibidang akademik. Sahputra & Hutasuhut, (2019) mengatakan dukungan orang tua sangat dibutuhkan dalam segala aspek kegiatan anak, terutama dalam bidang akademik dan pembelajaran, di mana siswa membutuhkan

dukungan moral dan material untuk meraih keberhasilan. Adapun perolehan hasil belajar yang sangat memerlukan dukungan orang tua dalam pembelajaran, salah satunya pada mata pelajaran matematika.

Matematika diartikan sebagai ilmu yang mempelajari tentang struktur, pola, juga hubungan. Mangelep dalam Lestari & Manurung (2024) menjelaskan matematika adalah subjek yang tepat untuk mengembangkan proses berpikir anak yang dapat dimulai dari usia dini, pendidikan SD, pendidikan SMP, pendidikan SMA, serta sampai berada di bangku perkuliahan. Di SD matematika menjadi pelajaran yang menyulitkan untuk dipahami serta dikerjakan bagi sebagian besar siswa, sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil belajarnya.

### **1. Hasil Belajar**

Proses kegiatan belajar mengajar berkaitan erat dengan hasil belajar. Sumarni & Manurung (2023) menyebutkan hasil belajar didapatkan dari perolehan kegiatan belajar yang dilakukan secara berulang dengan adanya interaksi antara materi yang diberikan guru kepada siswa. Cahyani et al. (2022) menjelaskan bahwa hasil

belajar merupakan proses dimana terjadinya perubahan yang ada pada diri seseorang yang ditandai dengan adanya peningkatan serta perkembangan pengetahuannya, dari yang sebelumnya tidak tahu menjadi tahu. Sappaile & Pristiwaluyo (2021) menjelaskan hasil belajar menjadi tolak ukur pada penguasaan materi pelajaran.

Hasil belajar biasanya dinyatakan dalam bentuk nilai atau skor yang didapatkan melalui ujian atau teknik lain dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik siswa selama pembelajaran. Dalam penelitian ini, hasil belajar difokuskan hanya pada aspek kognitif. Bloom dalam Susanto & Rozali (2020) menyebutkan terdapat enam tingkatan kognitif, seperti 1) C1 (Mengingat), 2) C2 (Memahami), 3) C3 (Mengaplikasikan), 4) C4 (Menganalisis), 5) C5 (Mengevaluasi), dan 6) C6 (Menciptakan).

Dari beberapa teori diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan proses perubahan pada diri siswa yang ditandai dengan adanya peningkatan dan perkembangan kemampuan pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang diperoleh selama kegiatan belajar serta perolehan

hasilnya dapat dinyatakan dalam bentuk skor ataupun nilai.

## **2. Hasil Belajar Matematika**

Hariyanti dalam Triyatun (2022) mengatakan bahwa untuk mempelajari bentuk, struktur, komposisi, serta hubungan diantara semuanya dalam rangka mencapai kompetensi dasar melalui interaksi antara guru, siswa, lingkungan, dan sumber belajar lainnya, pendidikan matematika berupaya menciptakan kondisi belajar bagi siswa yang melibatkan proses mental dan fisik. Adapun pendapat lain dari Manurung & Halim (2021) yang menyatakan bahwa penguasaan materi dan pengetahuan yang dapat mengarah pada pengembangan kepribadian seutuhnya merupakan hasil utama dari pembelajaran matematika.

Hasil belajar matematika dapat menunjukkan seberapa banyak kemampuan siswa dalam memahami dan menguasai topik pembelajaran matematika. Selain itu, Prasetyo & Dasari (2023) menyebutkan bahwa hasil belajar matematika juga dapat dipengaruhi dari faktor internal atau diri siswa, seperti kecemasan matematika, maupun dari faktor

eksternal seperti keluarga, guru, sekolah serta pemangku kebijakan.

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika adalah penguasaan pengetahuan topik pembelajaran matematika yang melibatkan proses mental dan fisik siswa yang dapat dipengaruhi dari faktor internal (diri siswa) seperti kecemasan matematika, juga faktor eksternal baik dari keluarga, guru, sekolah, dan pemangku kebijakan.

### **3. Dukungan Orang Tua**

Dukungan merupakan bentuk sokongan atau bantuan yang diberikan oleh seseorang kepada orang yang dituju. Amseke dalam Charoline & Mujazi (2022) menyebutkan dukungan orang tua juga dapat berbentuk nasihat, dorongan lingkungan belajar yang mendukung pembelajaran, ketersediaan alat belajar, bantuan belajar, dana yang cukup, serta saran dan masukan untuk pembelajaran.

Charoline & Mujazi (2022) juga menyebutkan aspek dukungan orang tua dapat berupa dukungan materi dengan memberikan soal Latihan, membelikan buku pelajaran tambahan, dan menyediakan peralatan sekolah yang dibutuhkan

siswa. Adapun Adawia & Hasmira (2020) menyebutkan 4 dimensi dukunga orang tua seperti:

- 1) Dukungan emosional, meliputi perhatian ataupun dorongan semangat.
- 2) Dukungan informasi, seperti memberikan nasehat, saran, petunjuk, dan mengajar diskusi tentang cara mengatasi masalah yang dialami siswa.
- 3) Dukungan instrumental dengan memberikan pendidikan terbaik, dan menyediakan kebutuhan finansial.
- 4) Dukungan penghargaan berbentuk memberikan pujian terhadap capaian siswa.

Dapat disimpulkan bahwa dukungan orang tua adalah suatu bantuan yang diberikan orang tua kepada anaknya dapat berupa nasihat, tersedianya alat belajar, dana yang cukup, pemberian saran, dan sebagainya.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan terhadap siswa kelas VI SDN Tobat 2 bahwa hasil belajarnya berada di bawah rata-rata pada mata pelajaran matematika. Dapat diidentifikasi bahwa di kelas VI A sebanyak 18 (72%) siswa mendapatkan hasil belajar < 75

dengan keterangan tidak tuntas, dan 7 (28%) siswa lainnya mendapatkan nilai > 75 dengan keterangan tuntas. Sedangkan pada kelas VI B sebanyak 21 (78%) siswa mendapatkan hasil belajar matematika < 75 dengan keterangan tidak tuntas dan 6 (22%) siswa lainnya mendapatkan nilai > 75 dengan keterangan tuntas.

Salah satu penyebabnya berdasarkan hasil wawancara guru kelas dan pengamatan adalah dukungan orang tua yang kurang. Orang tua tidak memberikan dukungan yang baik kepada siswa, seperti kurangnya komunikasi antara orang tua dengan guru kelas terkait perkembangan belajar anaknya, siswa hanya disuruh untuk belajar tanpa dibimbing atau dibantu Ketika kesulitan saat belajar matematika. Hal tersebut membuat siswa menjadi malas belajar matematika dan lebih memilih untuk bermain.

Kurangnya kesadaran orang tua dalam mendukung dan peduli kepada anaknya menjadi tuntutan bagi guru kelas maupun sekolah untuk bekerja lebih keras lagi dalam meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran matematika. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk menguji seberapa besar

hasil pengaruh dukungan orang tua terhadap hasil belajar siswa khususnya mata pelajaran matematika pada siswa kelas VI di SDN Tobat 2 Kabupaten Tangerang.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Tobat 2 Kabupaten Tangerang, Banten. Penelitian dilakukan dari bulan Februari hingga Juli tahun 2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data yang sudah didapatkan dan dikumpulkan dapat dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis, dengan data yang diperoleh berupa angka.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data berupa instrumen angket dukungan orang tua dan instrumen soal pilihan ganda matematika. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel dukungan orang tua terhadap hasil belajar matematika kelas VI yang dianalisis dalam bentuk angka dan diolah menggunakan statistika.

Populasi dalam peneliitan ini adalah seluruh siswa kelas VI di SDN Tobat 2 Kabupaten Tangerang yang

berjumlah 52 siswa, terdiri dari 25 siswa kelas VI A dan 27 siswa kelas VI B. Adapun teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yang dilakukan berdasarkan pertimbangan tertentu. Maka, sampel yang akan digunakan adalah kelas VI B dengan jumlah 27 siswa sebagai kelas sampel, sedangkan kelas VI A sebanyak 25 siswa sebagai kelas uji coba. Pemilihan sampel pada penelitian ini dipertimbangkan dengan alasan mudah melakukan komunikasi dan koordinasi dengan guru kelas VI B, sedangkan untuk guru kelas VI A sulit untuk melakukan komunikasi dan koordinasi disebabkan adanya kegiatan lain yang dilakukan di luar sekolah.

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil perhitungan pada variabel dukungan orang tua dapat diinterpretasikan dalam bentuk distribusi frekuensi dengan jumlah kelas interval sebanyak 6 dan Panjang kelasnya adalah 3.

**Tabel 1 Perhitungan Statistik Variabel  
Dukungan Orang Tua**

Statistics		
Dukungan Orang Tua		
N	Valid	27
	Missing	0
Mean		68.56
Median		70.00
Mode		61
Std. Deviation		4.995
Variance		24.949
Range		16
Minimum		61
Maximum		77

**Tabel 2 Distribusi Frekuensi Skor  
Dukungan Orang Tua**

Kelas Interval	Batas Kelas		Frekuensi		
	Bawah	Atas	Absolut	Relatif	Kumulatif
39-44	38,5	44,5	5	18,5%	18,5%
45-50	44,5	50,5	6	22,2%	40,7%
51-56	50,5	56,5	3	11,2%	51,9%
57-62	56,5	62,5	6	22,2%	74,1%
63-68	62,5	68,5	5	18,5%	92,6%
69-73	68,5	73,5	2	7,4%	100%
<b>Jumlah</b>			<b>27</b>	<b>100%</b>	

Hasil perhitungan pada variabel hasil belajar matematika dapat diinterpretasikan dalam bentuk distribusi frekuensi dengan jumlah kelas interval sebanyak 6 dan Panjang kelasnya adalah 6.

**Tabel 3 Perhitungan Statistik Variabel  
Hasil Belajar Matematika**

Statistics		
Hasil Belajar MTK		
N	Valid	27
	Missing	0
Mean		56.22
Median		56.00
Mode		50
Std. Deviation		10.070
Variance		101.410
Range		33
Minimum		39
Maximum		72

**Tabel 4 Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar Matematika**

Kelas Interval	Batas Kelas		Frekuensi		
	Bawah	Atas	Abs	Relatif	Kum
	39-44	38,5	44,5	5	18,5%
45-50	44,5	50,5	6	22,2%	40,7%
51-56	50,5	56,5	3	11,2%	51,9%
57-62	56,5	62,5	6	22,2%	74,1%
63-68	62,5	68,5	5	18,5%	92,6%
69-73	68,5	73,5	2	7,4%	100%
<b>Jumlah</b>			<b>27</b>	<b>100%</b>	

Dalam pengujian persyaratan analisis menggunakan uji normalitas, dan uji regresi linear sederhana sebelum melakukan pengujian hipotesis. Pada uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi dukungan orang tua adalah  $0,079 > 0,05$  dan nilai signifikansi hasil belajar

matematika adalah  $0,084 > 0,05$  artinya kedua variable berdistribusi normal.

**Tabel 5 Uji Normalitas Data**

Test Of Normality			
	Shaphiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.
Dukungan Ortu	.932	27	.079
Hasil Belajar MTK	.933	27	.084

Pada uji regresi linear sederhana menunjukkan bahwa nilai konstanta ( $a$ ) adalah 1,195 dan koefisien regresi ( $b$ ) adalah 0,803 sehingga persamaan regresi nya dapat ditulis seperti:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 1,195 + 0,803X$$

**Tabel 6 Uji Regresi Linear Sederhana**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.195	25.423		.047	.963
	Dukungan Orang Tua	.803	.370	.398	2.170	.040

a. Dependent Variable: Hasil Belajar MTK

Persamaan regresinya adalah pada konstanta 1,195 terjadi perubahan Y sebesar 0,803 artinya apabila terjadi perubahan dukungan orang tua sebesar satu-satuan maka akan terjadi peningkatan pada hasil belajar matematika siswa.



Dalam pengujian hipotesis terdiri dari uji determinasi ( $r^2$ ), uji korelasi ( $r$ ), dan uji parsial ( $t$ ). Pada uji determinasi ( $r^2$ ) diperoleh nilai *R square* sebesar 0,159 yang artinya koefisien determinasi diperoleh sebesar 15,9%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel dukungan orang tua memberikan pengaruh terhadap variabel hasil belajar matematika 15,9% sedang 84,1% dipengaruhi oleh faktor lain.

**Tabel 7 Uji Determinasi ( $r^2$ )**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.398 <sup>a</sup>	.159	.125	9.421
<i>a. Predictors: (Constant), Dukungan Orang Tua</i>				
<i>b. Dependent Variable: Hasil Belajar MTK</i>				

Uji korelasi menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,040 artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel dukungan orang tua terhadap hasil belajar matematika. Sedangkan koefisien korelasi sebesar 0,398 menunjukkan bahwa nilai korelasi bernilai positif yang menunjukkan bahwa variabel dukungan orang tua dengan variabel hasil belajar matematika memiliki hubungan yang positif dengan nilai korelasi dalam kategori agak rendah.

**Tabel 8 Uji Korelasi ( $r$ )**

<b>Correlations</b>			
		Dukungan Orang Tua	Hasil Belajar MTK
Dukungan Orang Tua	<i>Pearson Correlation</i>	1	.398 <sup>*</sup>
	<i>Sig. (2-tailed)</i>		.040
	<i>N</i>	27	27
Hasil Belajar MTK	<i>Pearson Correlation</i>	.398 <sup>*</sup>	1
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.040	
	<i>N</i>	27	27

Pada uji parsial dasar pengambilan keputusan untuk hipotesis apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan signifikansi  $< 0,05$ . Pada  $t_{tabel}$  yang digunakan bernilai 1,708. Hasil uji  $t$  dukungan orang tua dan hasil belajar matematika diperoleh  $t_{hitung} = 2,170$  dengan signifikansi sebesar 0,040 yang menunjukkan bahwa variabel dukungan orang tua memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel hasil belajar matematika. Nilai  $t_{hitung} = 2,170 > t_{tabel} = 1,708$ .

**Tabel 9 Uji Parsial ( $t$ )**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	(Constant)	1.195	25.423		.047	.963
	Dukungan Orang Tua	.803	.370	.398	2.170	.040
<i>a. Dependent Variable: Hasil Belajar MTK</i>						

Disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang artinya terdapat pengaruh variabel dukungan orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VI SDN Tobat 2.

Berdasarkan hasil analisis data didapatkan bahwa dukungan yang diberikan orang tua kepada anaknya di SDN Tobat 2 memiliki pengaruh terhadap hasil belajar matematika namun dalam kategori cukup rendah yaitu 15,9%. Hal tersebut dapat disebabkan dari beberapa wujud dukungan orang tua yang lain, seperti hanya menyuruh untuk belajar namun tetap memberikan fasilitas belajar yang nyaman dan lengkap, hanya dapat memberikan perhatian tanpa membimbing belajar karena kurangnya kemampuan orang tua dalam memahami materi pelajaran matematika, maupun kesibukan orang tua karena bekerja namun masih dapat memberikan *reward* Ketika mendapatkan hasil belajar yang bagus, juga dukungan lainnya. Charoline & Mujazi (2022) mengatakan dukungan orang tua dapat meningkatkan antusiasme siswa dalam belajar karena memiliki semangat untuk melakukan tugas-tugas dan berhasil menyelesaikannya.

Penelitian yang dilakukan Laenus (2021) menghasilkan pengaruh dukungan orang tua terhadap hasil belajar siswa meliputi dukungan emosional (partisipasi orang tua dalam belajar anak,

memberikan motivasi belajar, membantu kesulitan anak), dukungan instrumental (penyediaan fasilitas belajar, penyediaan alat perlengkapan belajar, tersedianya tempat belajar, mengatur waktu belajar anak) dukungan informasi (pengawasan belajar, problem solving dalam belajar), dukungan penilaian (memberikan sanksi atau hukuman, dan memberikan hadiah).

Adapun faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar matematika siswa adalah faktor internal (diri siswa) yaitu kurangnya minat siswa dengan mata pelajaran matematika. Nurasia & Gustiani (2021) menyebutkan minat belajar juga menjadi salah satu dari faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini biasanya ditunjukkan dengan sikap siswa yang sibuk sendiri, mengobrol dengan temannya, bahkan ada siswa yang menghindari mata pelajaran matematika karena menganggap pelajaran tersebut cukup sulit dan terkesan membosankan (Natalia & Mujazi, 2024).

### **E. Kesimpulan**

Hasil belajar matematika siswa dapat dipengaruhi dari dua faktor,

yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Pada faktor eksternal salah satunya adalah dukungan orang tua. Berdasarkan pada data yang dianalisis menunjukkan bahwa dukungan orang tua dan hasil matematika memiliki pengaruh yang positif dan signifikan dengan interpretasi yang agak rendah yaitu sebesar 15,9%. Hal tersebut dapat disebabkan dari wujud dukungan orang tua yang hanya dapat memberikan perhatian saja dan tidak dapat membimbingnya dikarenakan kurangnya kemampuan memahami materi pelajaran matematika maupun wujud dukungan lainnya. Sedangkan 84,1% dipengaruhi dari faktor lain, seperti kurangnya minat siswa terhadap matematika karena kesulitan untuk dipahami dan dikerjakan. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa variabel dukungan orang tua memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel hasil belajar matematika pada siswa kelas VI di SDN Tobat 2 Kabupaten Tangerang.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adawia, R., & Hasmira, M. H. (2020). Dukungan Keluarga Bagi Orang Lanjut Usia di Kelurahan Parupuk Tabing Kecamatan Koto Tengah Kota Padang. *Jurnal Perspektif*, 3(2), 316. <https://doi.org/10.24036/perspektif.v3i2.260>
- Ananda, R. A., Inas, M., & Setyawan, A. (2022). Pentingnya Penguatan Pendidikan Karakter pada Anak Sekolah Dasar di Era Digital. *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, Dan Sosial Humaniora*, 2(2), 228–234. <https://doi.org/10.59024/atmosfer.v2i2.805>
- Cahyani, E. D., Puspitasari, S., Fauziah, S., & Mujazi, M. (2022). Pengaruh Penggunaan Inovasi Media Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas 5 Sd Negeri Cukanggalih 1. *Seminar Nasional Ilmu Pendidikan Dan Multi Disiplin*, 5(1), 123–128.
- Charoline, C., & Mujazi, M. (2022). Pengaruh dukungan orang tua terhadap grit pada siswa di sekolah dasar. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 7(3), 549. <https://doi.org/10.29210/30032136000>
- Laenus, I. D. (2021). *Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik SD Negeri Di Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur*.
- Lestari, A. R. A. D., & Manurung, A. S. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Matematika Realistik terhadap Hasil Belajar Matematika bagi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Simki Pedagogia*, 7(2), 363–376. <https://doi.org/10.29407/jsp.v7i2.578>

- Manurung, A. S., & Halim, A. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran PAKEM Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN Pondok Kelapa 05 Pagi Jakarta. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(1), 93–103. <https://doi.org/10.30998/fjik.v8i1.8638>
- Mujazi, Wahyuningrum, S., Hardiyanti, R., Pardede, L., & Regina, R. (2020). Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Secara Online. *Seminar Nasional Ilmu Pendidikan Dan Multi Disiplin 3*, 2(1), 367–374.
- Natalia, R. C., & Mujazi. (2024). Upaya Metode Realistik Untuk Meningkatkan Minat Belajar Matematika Pada Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar Negeri (Sdn) 07 Duri Kosambi Jakarta Barat. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 6(1), 634–649.
- Nurasia, & Gustiani. (2021). *Pengaruh Minat Belajar Dan Dukungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SDN 433 Bajoe*. 1(1).
- Prasetyo, F., & Dasari, D. (2023). Studi Literatur: Identifikasi Kecemasan Matematika dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *RANGE: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 240–253. <https://doi.org/10.32938/jpm.v4i2.3649>
- Sahputra, D., & Hutasuhut, D. H. (2019). Kontribusi Dukungan Orangtua Terhadap Disiplin Belajar Siswa. *ENLIGHTEN (Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam)*, 2(1), 35–39. <https://doi.org/10.32505/enlighten.v2i1.1216>
- Sappaile, B. I., & Pristiwaluyo, T. (2021). *Pengaruh Dukungan Orang Tua Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Ipa Peserta Didik SD Negeri Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur*. (hlm.520-526). Makasar: Universitas Negeri Makasar.
- Sumarni, S., & Manurung, A. S. (2023). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Model Project Based Learning pada Materi Bangun Ruang. *Jurnal Basicedu*, 7(5), 2862–2871. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i5.5923>
- Susanto, R., & Rozali, Y. A. (2020). *Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik: Teori, Konsep, dan Konstruksi Pengukuran* (Y. N. I. Sari (ed.); Pertama). PT RajaGrafindo Persada.
- Tasrif. (2021). *Pendidikan Keguruan: Landasan Kerja Guru Milenial (Pertama)*. Kencana.
- Triyatun. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Kelas IV Sekolah Dasar melalui Model Problem Based Learning. *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.
- Vebryanti, V., & Syah, E. F. (2021). Tindak Tutur Pada Penggunaan Aplikasi Zoom Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sd Hikari Tangerang Selatan. *JURNAL SYNTAX IMPERATIF: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 2(4), 306. <https://doi.org/10.36418/syntax-imperatif.v2i4.101>